

## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KINERJA ANGGOTA KKM MTs KOTA SUKABUMI**

### ***THE EFFECT OF DEMOCRATIC LEADERSHIP STYLE ON THE PERFORMANCE OF KKM MEMBERS OF MTS CITY OF SUKABUMI***

**Nana Suryana, Mulyawan Safwandy Nugraha,**  
Institut Madani Nusantara (IMN) Sukabumi, Indonesia  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia  
(naazzamy20@gmail.com), (mulyawan@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pada KKM MTs Kota Sukaumi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Demoratis sebagai variabel dependen dan variabel Kinerja Anggota KKM MTs sebagai variabel independen, adapaun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan studi lapangan dalam penelitian ini, peneliti berinteraksi secara langsung dengan seluruh anggota KKM MTs Kota Sukabumi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan demoratis terhadap kinerja pada anggota KKM MTs Kota Sukabumi. Peneliti mendapatkan inforamsi dan fakta, bahwa sikap pemimpin KKM MTs Kota sukabumi bersifat domoratis, terjalannya komunikasi yang harmonis antara ketua dengan anggotanya, ketua senantiasa memberikan motivasi kinerja secara bersama-sama terhadap anggotanya

**Kata Kunci:** Gaya, Kepemimpinan Demokratis, Kinerja Anggota.

#### **Abstract**

*This study aims to determine the influence of democratic leadership style on performance at KKM MTs Sukaumi City. The variables used in this study were Democratic Leadership Style as the dependent variable and the performance variable of the MTs KKM Members as the independent variable, while data collection techniques used observation and field studies in this study, the researcher interacted directly with all members of the MTs KKM Sukabumi City. The results of this study indicate that there is a significant influence between democratic leadership style on the performance of KKM MTs Sukabumi members. Researchers get information and facts, that the attitude of the KKM MTs Sukabumi City leaders is democratic, harmonious communication is established between the chairman and its members, the chairman always provides joint performance motivation for its members.*

**Keywords:** *Style, Democratic Leadership, Member Performance.*

## **PENDAHULUAN**

Gaya merupakan prilaku atau strategi sikap yang diterapkan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi anggotanya. Sebuah pergerakan yang dibawa oleh suatu sikap yang dimunculkan oleh seorang pemimpin dalam setiap pertemuan baik secara formal atau pun non formal disadari atau tidak disadari telah menentukan sikap pergerakan anggotanya kearah yang diharapkan bersama.

Kepemimpinan demokratis merupakan sikap yang dimunculkan dengan karakter bersama-sama dalam mencapai tujuan utama serta selalu mensinkronkan kepentingan dan tujuan bersama dalam berorganisasi dengan cara menerima saran dan kritikan untuk membangun keutuhan organisasinya. Pemimpin merupakan paktor utama dalam menjalankan koordinasi terhadap

anggota untuk menjalankan tugas-tugasnya.<sup>1</sup>

Terbukanya partisipasi, komunikasi, transparansi, pemecahan masalah bersama serta pengambilan keputusan bersama. Sehingga menghasilkan kinerja yang bagus serta terorganisir dengan baik. Kualitas kinerja serta kuantitas dan ketepatan waktu yang dihasilkan dari sebuah kinerja anggotanya.<sup>2</sup>

Namun demikian kinerja dalam sebuah organisasi selalu muncul hal yang berbeda atau diluar yang diharapkan secara umum. Baik dalam partisipasi gagasan, komunikasi, serta keaktifan dalam proses pergerakan mensukseskan programnya. Yang menjadi sorotan utama dalam hal ini adalah seberapa besar pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kinerja anggota KKM MTs Kota Sukabumi.

Kinerja suatu organisasi sangat tergantung pada kinerja anggota organisasinya, kinerja anggota suatu organisasi itu merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun oleh seorang manajer atau leadernya (*Olla, Anriyani and Ndoen/Journal Of Management(SME's) Vol.5, No2,2017. P259-272* ). Kinerja merupakan akibat dari sebuah proses pelaksanaan atau tindakan yang dirangkai untuk penyelesaian suatu pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh organisasi baik dalam tupoksinya atau pun sikap mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi.<sup>3</sup>

Peneliti melakukan peninjauan dengan berinteraksi langsung pada anggota KKM MTs Kota Sukabumi, melihat fakta komunikasi yang dilakukan oleh ketua dan anggotanya, bahwa ada keharmonisan dalam komunikasi, terlihat sering adanya lempar pertanyaan silang pendapat, serta klekar-canda dan tersenyum bersama-sama pada saat pertemuan(rapat) atau pun dalam acara non formal, seperti kegiatan olahraga bersama.

Penelitian ini bertujuan menggali informasi seberapa besar kinerja yang dihasilkan dari pengaruh gaya kepemimpinan demokrasi dan seberapa pentingnya gaya kepemimpinan demokratis dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Sehingga dapat memberikan saran atau kritikan untuk mencapai tujuan dengan membangun kinerja yang baik melalui gaya kepemimpinan demokratis pada suatu organisasi.

Berdasarkan pada paparan diatas, peneliti menemukan fakta dan informasi bahwa bahwa sikap pemimpin KKM MTs Kota sukabumi bersifat demokratis, terjalannya komunikasi yang harmonis antara ketua dengan anggotanya, ketua senantiasa memberikan motivasi kinerja secara bersama-sama terhadap anggotanya. Kinerja suatu organisasi merupakan apa yang dikerjakan oleh seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan dalam organisasinya berdasarkan kemampuan, pengalaman serta kesungguhan dalam bekerja.<sup>4</sup> Yang menjadi sorotan utama dalam hal ini adalah seberapa besar pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kinerja anggota KKM MTs Kota Sukabumi.

## **METODE PENELITIAN**

---

<sup>1</sup> Azis Fathoni& Andi Tri haryono Yugusna Indra, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Dan Kedisiplinan Karyawan', *Journal Of Management*, 2.2 (2016), 23.

<sup>2</sup> Rosiana Natalia Djunaedi and Lenny Gunawan, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan', *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, Volume 3, (2018), 1–9 <file:///C:/Users/sitir/Downloads/729-Article Text-1366-1-10-20181211.pdf>.

<sup>3</sup> Agung Hery Nugroho, 'Pengaruh Konflik Peran Dan Perilaku Anggota Organisasi Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Pada Kepolisian Republik Indonesia Kepolisian Wilayah Kota Besar Semarang Oleh : AGUNG HERY NUGROHO PENDAHULUAN 1 . 1 . Latar Belakang Masalah Organisasi Pada Umumnya Pe', 2006, 1–102.

<sup>4</sup> Muh Ferils and Mega Utami, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamuju', *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1.1 (2022), 30–39.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif<sup>5</sup>, yang bertujuan mendeskripsikan atau mengungkapkan tentang pengaruh gaya kepemimpinan demokratis yang tergambar dalam perilaku keseharian seorang pemimpin. melalui pendekatan field reseach<sup>6</sup>, peneliti secara langsung berinteraksi dengan anggota KKM MTs Kota Sukabumi dalam proses pengumpulan data yang dapat diubah menyesuaikan pada situasi peneliti dengan menggunakan intuisi dan perumusan pertanyaan-pertanyaan serta melakukan pengamatan secara cermat. Melalui pendekatan kuantitatif ini dengan pertimbangan bahwa metode ini relevan dengan penulisan artikel, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data secara objektif serta akan mengetahui peran pemimpin yang sesuai dengan fenomena partisipan.

Penelitian ini bersifat induktif. Pendekatan induktif merupakan proses penalaran yang diturunkan dari teori kepada proses pengamatan empiris yang sistematis untuk sampai pada kesimpulan yang objektif. Untuk memahami makna dari gaya kepemimpinan demokratis, maka peneliti akan melakukan observasi atau survai dengan melibatkan diri dalam kehidupan sosial, dengan demikian peneliti dapat melakukan dokumentasi serta wawancara secara langsung kepada anggota KKM MTs Kota Sukabumi sebagai pandangan terhadap realitas yang bersifat holistik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Madrasah Tsanawiyah yang berlokasi di wilayah pemerintahan Kota Sukabumi, merupakan sebuah organisasi yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan komunikasi antar lembaga pendidikan atau madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Kota Sukabumi, khususnya jenjang Madrasah Tsanawiyah se Kota Sukabumi.

Melalui KKM MTs itulah informasi-informasi dari Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama dapat diinformasikan, disebarluaskan atau disosialisasikan, sampai pada tarap pengkondisian pelaksanaan suatu program yang sifatnya umum untuk semua madrasah, seperti sosialisasi program kurikulum, pelaksanaan kompetisi sains madrasah (KSM).

KKM MTs Kota Sukabumi terdiri dari 26 MTs Swasta dan 1 MTs Negeri, untuk periode 2021 – 2026 diketuai oleh Bpk Dede Mufakhir, M.Pd, yang berlokasi di Jln Limusnunggal, Kecamatan Cibeureum, Kota Sukabumi.

### **Gaya Kepemimpinan Demokratis**

Gaya merupakan tampilan yang dimunculkan oleh seseorang dalam interaksi sosialnya, gaya kepemimpinan berarti tampilan yang muncul dalam interaksi seorang pemimpin dengan anggotanya dengan berbagai, sedangkan demokratis merupakan salahsatu sifat atau hal yang muncul pada saat interaksi terjadi dalam sosial, dalam hal ini terpaut antara seorang pemimpin dengan anggotanya. Ada banyak pengertian yang mengemukakan tentang pengertian dari gaya kepemimpinan demokrasi.

Kepemimpinan merupakan perilaku yang dimunculkan atau digunakan untuk memimpin dan memberikan pengaruh baik secara pikiran atau pun perasaan, serta sikap dan perilaku semua anggota yang terlibat dalam kepemimpinannya. Sehingga kepemimpinannya dapat memberikan

---

<sup>5</sup> M.M. M.pd Prof. Dr. Iijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif, Buku*, 2014, MCMXCIX.

<sup>6</sup> M.Pd Drs Syahrums, 'Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.Pdf'.

arahan atau dorongan kerjasama dalam berinovasi dan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama.<sup>7</sup>

Kepemimpinan berasal dari kata “Pimpin” yang beralih kata menjadi pemimpin dan kepemimpinan memiliki arti orang yang memprakarsai perbuatan atau tingkah laku secara umum atau sosial dengan cara memberikan pengaturan, memberikan pengarahan, memberikan pengorganisasian dan mengontrol anggota melalui kekuasaan atau posisi. Sehingga dapat diberika makna bahwa kepemimpinan demokratis merupakan sistem yang mau menerima usulan atau saran dari anggotanya dengan bersikap secara objektif atau berdasarkan fakta yang disampaikan oleh tim atau anggotanya serta memberikan penghargaan atas partisipasi dari semua anggotanya dengan komunikasi yang baik terhadap anggotanya.<sup>8</sup>

Fungsi kepemimpinan diantaranya<sup>9</sup> :

1. Fungsi interpersonal, yaitu : Sebagai simbol organisasi, sebagai pemimpin, sebagai penghubung.
2. Sebagai informasional, yaitu : Sebagai penagawas, sebagai informen, sebagai Jubir.
3. Sebagai pembuat keputusan, yaitu : Sebagai pengusaha/memprakarsai, sebagai penghalau gangguan dari luar, sebagai penyalur dana, sebagai negosiator

Kepemimpinan yang menggunakan partisipasi dari anggotanya secara intensif dalam memprogramkan sebuah rencana untuk mencapai visi, misi dan tujuannya, merupakan sistem kepemimpinan yang demokratis atau yang sering disebutkan sebagai tipe kepemimpinan(*participative leadership*).<sup>10</sup>

Model kepemimpinan demokratis dapat pula dilihat dari ciri atau watak dan karakternya yang senantiasa menghargai anggota organisasinya, melibatkan anggota dalam menentukan program dan mengambil keputusan secara bersama dengan anggotanya sehingga dapat menjalankan koordinasi terhadap tugas dan pungsi dari setiap anggotanya.

Kepemimpinan yang berorintasi pada hasil musyawarah atau mupakat bersama, dan selalu mengedepankan konsultasi dengan orang-orang yang ada dalam organisasi atau anggotanya, itulah kepemimpinan yang demokratis.<sup>11</sup>

Menurut perils, bahwa kepemimpinan demokratis adalah proses kepemimpinan yang berlandaskan azas kebersamaan dalam menjalankan kepemimpinannya, pengambilan keputusan bersarka hasil musyawarah yang melibatkan seluruh atau sebagian besar dari anggotanya serta berpihak kepada kepentingan orang banyak serta bersikap kekeluargaan, serta memberikan pendelegasian tanggungjawab, wewenang dengan kemampuan yang kooperatif dan kerjasama.<sup>12</sup>

Menurut Tri Santi Octavia Olla, bahwa kepemimpinan demokratis memiliki indikator yang harus ada dalam kepemimipinannya, yaitu : adanya pendelegasian tugas-tugas dan tanggungjawab program, keaktifan dalam berinteraksi dengan semua anggota, pengambilan keputusan dengan bersama melalui musyawarah anggota, dan memiliki empati yang tinggi terhadap anggotanya.<sup>13</sup>

---

<sup>7</sup> Rosiana Natalia Djunaedi and Lenny Gunawan.

<sup>8</sup> Irdayanti, ‘Kepemimpinan Demoratis Dinas P&K Makasar’, *Kinabalu*, 11.2 (2015), 50–57.

<sup>9</sup> Irdayanti.

<sup>10</sup> Muhammad Istan and Hardinata, ‘Gaya Kepemimpinan Demokratis, Disiplin Kerja Dan Imbalan Finansial Terhadap Kinerja Pegawai Pada Yayasan Persatuan Perguruan Taman Siswa Curup’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25.1 (2020), 66–81 <<https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i1.2223>>.

<sup>11</sup> Yugusna Indra.

<sup>12</sup> Ferils and Utami.

<sup>13</sup> tri santi ovtavia Olla, ‘PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT. TIMOR EXPRESS INTERMEDIA KUPANG)’, 5.2 (2017), 259–72.

Nilai-nilai kedemokratisan dalam sebuah organisasi, diantaranya <sup>14</sup>:

1. Mengakui perbedaan potensi manusia yang terlibat sebagai anggota
2. Memberikan hak sosial sebagai manusia untuk mengaktualisasikan dirinya
3. Memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mengembangkan potensi dirinya
4. Mengembangkan kehidupan bersama-sama dan saling menghargai
5. Memberikan perlakuan yang sama terhadap hak-hak individu setiap anggotanya
6. Melakukan kewajiban dengan penuh tanggungjawab.

Berdasarkan pada paparan diatas, dapatlah kami mengambil kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan demokratis merupakan model atau ciri khas seseorang dalam kepemimpinan suatu organisasi, dengan kepemimpinannya akan menghasilkan kemajuan organisasinya. Terutama dengan sistem demokrasinya yang cenderung memberikan hak penuh kepada semua anggota untuk memberikan pendapat dalam mengambil keputusan serta penyelesaian masalahnya secara bersama-sama, serta mendorong inovasi dan kreativitas secara bersama untuk mencapai tujuannya.

### **Kinerja Anggota Organisasi**

Kinerja anggota organisasi merupakan kegiatan yang memberikan akibat atau tindakan penyelesaian atas tugas dan tanggungjawab dari tujuan organisasi, baik secara individu atau pun secara kelompok yang diprogramkan oleh organisasi. Atau sebuah tindakan-tindakan atau perilaku yang sesuai dengan tujuan tercapainya suatu program pada organisasi <sup>15</sup>

Kinerja merupakan sebuah kombinasi dari kemampuan serta proses suatu usaha dalam kesempatan yang ada dan menghasilkan sebuah nilai dari pekerjaannya, baik secara mandiri atau pun secara kelompok dan bersesuaian dengan etika dan moral serta aturan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. <sup>16</sup>

Sedangkan menurut Muh. Ferils bahwa kinerja merupakan pencapaian yang dihasilkan dari sebuah pekerjaan yang penuh dengan tanggungjawab atas tugas yang diberikan oleh lembaga atau organisasi serta hasilnya dapat terukur dengan instrumen penilaian kinerja secara berkala secara objektif dan akuntabel serta transparasi, sebagaimana tertuang dalam permen RI nomor 30 tahun 2019. <sup>17</sup>

Menurut Istan bahwa hasil kerja dari setiap anggota sebuah organisasi berperang penting terhadap pencapaian tujuan organisasi, rendah dan tingginya kinerja anggota akan mempengaruhi nilai pencapaian tujuan dari organisasinya, baik secara perorangan atau secara kelompok organisasi. <sup>18</sup>

Menurut Indra, bahwa kinerja sebuah karyawan merupakan hasil pencapaian dari proses pekerjaan yang dilaksanakan atas dasar tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan penuh kesadaran, kecakapan dan tanggungjawab serta kesungguhan dalam setiap waktu pengerjaannya dan sesuai dengan standar yang ditentukan oleh organisasinya. <sup>19</sup>

Menurut Agung Nugroho, bahwa kinerja yang dihasilkan seseorang adalah merupakan gabungan antara kemampuan kelompok serta proses usaha dan kesempatan yang dimiliki

---

<sup>14</sup> Irdayanti.

<sup>15</sup> Nugroho.

<sup>16</sup> Rosiana Natalia Djunaedi and Lenny Gunawan.

<sup>17</sup> Ferils and Utami.

<sup>18</sup> Istan and Hardinata.

<sup>19</sup> Yugusna Indra.

menjadi sebuah akibat yang dihasilkan atas dasar keahlian teknikal inti atau kinerja tugas dan motivasi kinerja serta fasilitas operasional kerja.<sup>20</sup>

Menurut Tri Santi, bahwa kinerja merupakan prestasi kerja yang telah melalui proses pelaksanaan tugas-tugas beban kerja serta fungsi-fungsi dan tanggungjawab yang terpaut dengan strategi organisasi dengan daya dukung dari pihak manajer dan kelengkapan sarana dan prasarannya.<sup>21</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapatlah kami mengambil kesimpulan bahwa kinerja merupakan sebuah karya hasil dari proses kerja baik secara individu atau secara kelompok dalam satu kesempatan atas dasar suatu kemampuan yang dioptimalkan serta dilaksanakan dengan tanggungjawab dan penuh motivasi dan strategi secara organisasi yang didukung oleh sarana dan prasarana sehingga tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

## KESIMPULAN

Penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan demokratis merupakan suatu usaha menggali tentang potensi secara individu dan kelompok dalam rangka mengoptimalkan tujuan tercapainya kinerja dalam suatu organisasi. Dan gaya kepemimpinan demokrasi ini telah tepat untuk mencapai tujuan peningkatan kinerja anggotanya.

Arikel penelitian ini bersifat sample sebagai gambaran kecil yang terjadi dalam sebuah organisasi. Semoga pembaca dapat memberikan masukan sebagai bahan perbaikan kedepannya, untuk dilakukan penyesuaian dengan kondisi yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Drs Syahrums, M.Pd, 'Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.Pdf'
- Ferils, Muh, and Mega Utami, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamuju', *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1.1 (2022), 30–39
- Irdayanti, 'Kepemimpinan Demokratis Dinas P&K Makasar', *Kinabalu*, 11.2 (2015), 50–57
- Istan, Muhammad, and Hardinata, 'Gaya Kepemimpinan Demokratis, Disiplin Kerja Dan Imbalan Finansial Terhadap Kinerja Pegawai Pada Yayasan Persatuan Perguruan Taman Siswa Curup', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25.1 (2020), 66–81  
<<https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i1.2223>>
- Nugroho, Agung Hery, 'Pengaruh Konflik Peran Dan Perilaku Anggota Organisasi Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Pada Kepolisian Republik Indonesia Kepolisian Wilayah Kota Besar Semarang Oleh : AGUNG HERY NUGROHO PENDAHULUAN 1 . 1 . Latar Belakang Masalah Organisasi Pada Umumnya Pe', 2006, 1–102
- Olla, tri santi ovtavia, 'PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT. TIMOR EXPRESS INTERMEDIA KUPANG)', 5.2 (2017), 259–72
- Prof. Dr. Iijan Poltak Sinambela, M.M. M.pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Buku*, 2014, MCMXCIX
- Rosiana Natalia Djunaedi, and Lenny Gunawan, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan', *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, Volume 3, (2018), 1–9 <<file:///C:/Users/sitir/Downloads/729-Article Text-1366-1-10-20181211.pdf>>

---

<sup>20</sup> Nugroho.

<sup>21</sup> Olla.

Yugusna Indra, Azis Fathoni& Andi Tri haryono, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Dan Kedisiplinan Karyawan', *Journal Of Management*, 2.2 (2016), 23